

PENCATATAN KELAHIRAN ONLINE : MODEL PELAYANAN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE

Mansari

Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Universitas Iskandar Muda
mansari_kaisar@ymail.com

Mahmuddin

Dosen FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Rizkal

Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Universitas Iskandar Muda

ABSTRACT

The Population and Civil Registration Service of Banda Aceh city continues to make various efforts in providing population administration services to the community. One of the innovations that developed was online birth registration, where the community utilizes modern technology. The recording model has become stimulation for other regions in Aceh who want to apply the same thing. Even, there were other areas that have learned good practices that had been implemented in Banda Aceh. This study aims to determine the background that led to the initiation of online birth registration and the impact of online birth registration on the expansion of birth ownership. The research method used was qualitative research and the data were analyzed descriptively. Data were obtained through in-depth interviews with relevant stakeholders. The results showed that the background that led to the creation of online birth certificates were: to utilize modern technology; to facilitate the community; to implement the inspiration that came when was doing a comparative study to Pasuruan with the Education and Community Study Center (PKPM) team; and the presence of community that had no time to conduct the birth certificate . The existence of online birth registration has a very big impact on the community, which increasing the scope of birth certificates and speeding up the management process which can be handle at any time and at any moment.

Keywords: Birth Certificate, Child Protection.

A. PENDAHULUAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh terus mengembangkan berbagai inovasi dalam rangka mempercepat perluasan kepemilikan akta kelahiran. Pada Bulan Maret Tahun 2017, Pemerintah Banda

Aceh, dalam hal ini Disdukcapil telah melakukan launching pencatatan kelahiran berbasis online dan pencatatan kelahiran berbasis gampong. Launching tersebut dilakukan langsung oleh Wali Kota Periode 2012-2017, Iliza Sa'aduddin Djamil.

Pelayanan berbasis online merupakan suatu kebutuhan yang sangat diinginkan oleh masyarakat. Di era yang serba online ini masyarakat menginginkan segala sesuatu yang dibutuhkan secara praktis dan efisien. Termasuk di dalamnya dalam mengurus aktekelahiran. Banda Aceh merupakan daerah yang paling utama yang menerapkan pencatatan akta kelahiran secara online. Bahkan daerah-daerah lain di Aceh sudah mulai melirik model pencatatan kelahiran berbasis online seperti yang telah dipraktekkan di Banda Aceh.

Pada bulan April 2018, rombongan dari Dukcapil Bener Meriah melaksanakan kunjungan belajar ke Disdukcapil Banda Aceh¹. Menurut Kasi Registrasi dan Informasi Akte Disdukcapil Bener Meriah, Eriyanto, pihaknya memilih Banda Aceh sebagai kota tujuan kunjungan belajar mengingat banyaknya inovasi yang telah dilahirkan Banda Aceh dalam bidang pelayanan publik.² Salah satu inovasi yang telah dikembangkan yaitu pencatatan kelahiran berbasis online.

Pencatatan kelahiran online bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus akte kelahiran bagi diri dan keluarganya. Masyarakat yang hendak mendapatkan aktekelahiran dapat mengakses website Disdukcapil di manapun berada. Waktu masyarakat tidak banyak tersita untuk mengurus akta kelahiran.

Adanya pencatatan kelahiran online dapat mengefesiensi waktu. Inilah salah satu ciri pelaksanaan tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Efektifitas dan efesiensi merupakan suatu indikator yang dapat dijadikan sebagai parameter terhadap kinerja pemerintah. Produk yang dihasilkan oleh pemerintah harus sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Untuk merealisasikan kedua hal ini,

¹<https://www.kompasiana.com/mansari/5adfd0bd5e137302dc12b112/terapkanlayanan-administrasi-online-banda-aceh-jadi-lirikan>, diakses pada 20 Mei 2018.

²<http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2018/04/24/345037/bener-meriah-pelajari-pelayanan-publik-banda-aceh/>, diakses pada 20 Mei 2018.

dibutuhkan ketekunan, keuletan dari pelaksana pemerintah. Menurut A. Ubaedillah, semakin kecil biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan yang besar, dapat dikatakan telah menerapkan asas efisiensi ini. Artinya, dalam setiap langkah yang dilaksanakan pemerintah, tidak terlalu menghabiskan biaya dalam jumlah yang besar, namun output yang dicapai maksimal³.

Model yang terbaru diciptakan tidak terlepas dari berbagai pertimbangan-pertimbangan yang telah terpikirkan sebelumnya. Untuk itulah kajian ini menelusuri faktor-faktor yang mendasari sehingga dicetuskan pencatatan kelahiran berbasis online. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji latar belakang lahirnya pencatatan kelahiran berbasis online di Kota Banda Aceh serta dampak yang dihasilkan pasca launching.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif analisis. Data penelitian diperoleh dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara mendalam dengan 3 orang dari Disdukcapil Banda Aceh dan 2 orang dari Pusat Kajian Pendidikan dan Masyarakat (PKPM).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Latar Belakang Lahirnya Pencatatan Kelahiran Online

Kehadiran teknologi modern di segala aspek kehidupan manusia dapat memudahkan masyarakat dalam berbagai hal, tidak terkecuali dalam bidang administrasi kependudukan. Pada sektor ini pun sudah mulai memanfaatkan teknologi dalam rangka membantu masyarakat untuk mengurusnya. Namun, pencatatan akte kelahiran online baru dipraktekkan oleh Disdukcapil Kota Banda Aceh untuk saat ini. Bagi daerah-daerah lain yang ingin menerapkan hal yang

³A. Ubaedillah, (2015). *Pancasila Demokrasi dan Pencegahan Korupsi*, cet. 2, Jakarta: Prenadamedia Group. hal. 212.

sama dapat melakukan kunjungan belajar ke Banda Aceh untuk melihat dan mengkaji mekanisme pencatatan kelahiran online yang telah dipraktekkan.

Inovasi pencatatan kelahiran online yang dilaunching oleh Wali Kota Banda Aceh pada bulan Maret 2017, Illiza Sa'aduddin Djamal dilatarbelakangi oleh teknologi yang terus berkembang menuntut semua pihak agar mengetahui dan menguasainya. Apabila penguasaan terhadap teknologi tidak dimiliki akan menimbulkan konsekuensi bagi dirinya yaitu akan selalu tertinggal. Bagi mereka yang memiliki pengetahuan dan skill untuk menggunakannya akan semakin mendapatkan posisi yang lebih baik. Apapun yang dilakukan dewasa ini tidak terlepas dari pengaruh teknologi.

Keberadaan teknologi memiliki kontribusi besar dalam mencetuskan aplikasi pencatatan kelahiran online. Adanya teknologi inilah yang mendorong tim dari Disdukcapil Banda Aceh untuk menerapkan pencatatan online. Tanpa adanya aplikasi ini sangat mustahil dapat diwujudkan seperti yang terlaksana selama ini.

Di era digitalisasi seperti saat ini sangat sayang bila tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Apalagi di sektor pemerintahan yang orientasinya bertugas dan bertanggungjawab untuk melayani dan memberikan administrasi kependudukan kepada masyarakat seperti Disdukcapil. Menurut Meri Kasihani, Sekretaris Disdukcapil, pencetusan aplikasi online ini sebenarnya untuk memanfaatkan teknologi yang tersedia. Saat ini sudah ada di tengah-tengah masyarakat, namun tidak digunakan secara baik dan untuk hal-hal yang positif akan sangat rugi⁴.

Hal yang sama disampaikan oleh Nurul Kamariah. Menurutnya, teknologi diciptakan untuk digunakan, bukan dilihat semata. Teknologi tidak akan bermakna sama sekali bilamana tidak disentuh. Untuk itulah, Pemerintah Kota Banda Aceh, dalam hal ini Disdukcapil Kota Banda Aceh membuat aplikasi online agar

⁴Meri Kasihani, Sekretaris Disdukcapil Kota Banda Aceh, wawancara, 12 April 2018

manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat yang berada di lingkungan pemerintah Kota Banda Aceh⁵.

Masyarakat dapat merasakan beberapa manfaat dengan mengurus akte kelahiran secara online, yaitu: *Pertama*, memangkas birokrasi yang ada. *Kedua*, efisiensi waktu, di mana masyarakat tidak perlu menunggu berlama-lama di kantor Disdukcapil demi menunggu proses pembuatan akte kelahiran. Masyarakat cukup melakukan registrasi secara online melalui website yang telah disediakan.

Bukti registrasi tersebut dicetak untuk dibawa ke Disdukcapil dilengkapi dengan persyaratan yang telah ditentukan. Masyarakat dapat menukarkan segala syarat tersebut dengan aktekelahiran yang telah dicetak oleh Disdukcapil. *Ketiga*, dapat dilakukan di mana saja. Masyarakat yang ingin membuat akta bisa mengakses website disdukcapil di mana saja. Menurut Illiza, Wali Kota Banda Aceh Periode 2012-2017, pencatatan kelahiran online merupakan dampak positif yang dapat diperoleh dari kemajuan teknologi informasi yang dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat.⁶ Masyarakat diberikan berbagai kemudahan dalam mengurus akte kelahiran.

Model dan inovasi pencatatan kelahiran yang dipraktekkan oleh Kota Pasuruan Jawa Timur menjadi stimulasi bagi Disdukcapil Kota Banda Aceh. Kepala Disdukcapil Banda Aceh dan stafnya yang difasilitasi oleh Pusat Kajian Pendidikan dan Masyarakat (PKPM) pernah melakukan kunjungan belajar ke Pasuruan. Kunjungan belajar ini didukung oleh UNICEF sejak tahun 2015 sampai dengan Desember 2017. Melalui kunjungan belajar, utusan dari perwakilan dukcapil Banda Aceh dan Aceh Besar dapat mengkaji dan memahami praktik baik yang telah dipraktekkan di Pasuruan. Banyaknya inovasi yang telah dikembangkan menjadi inspirasi tersendiri untuk diimplementasikan di Banda Aceh dan Aceh Besar.

⁵Nurul Kamariah, Kepala Seksi Disdukcapil Kota Banda Aceh, wawancara, 16 April 2018.

⁶<https://bandaacehkota.go.id/berita/2133/illiza-luncurkan-akta-kelahiran-online.html> , diakses pada 5 Maret 2018.

Menurut Nurul Kamariah, kunjungan belajar ke Pasuruan dapat memberikan motivasi yang sangat luar biasa. Segala model pelayanan pencatatan administrasi kependudukan yang diberikan kepada masyarakat sebenarnya memanjakan masyarakat. Dengan adanya pelayanan tersebut, masyarakat tidak perlu lagi menghabiskan waktu yang banyak untuk mendapatkan akte kelahiran. Masyarakat tinggal tunggu di tempat, dan petugas dari dukcapil yang melakukan pencatatan ke tempat masyarakat⁷.

Model-model pelayanan inovatif yang diberikan oleh Pemerintah Kota Pasuruan kepada masyarakat dapat meningkatkan cakupan akte kelahiran masyarakat. Bahkan saat ini Pasuruan mencapai 99 % lebih kepemilikan akte kelahiran. Model inovatif yang dilakukan yaitu Layanan SEHAT (Sehari Akte Terbit), Layanan AKI (Akte Kematian Keliling), Layanan KADO (Kependudukan Delivery Order) dan Layanan SIAP (Sistem Informasi Administrasi Pemakaman). Selain itu, juga ada program jemput bola ke seluruh rumah sakit dan klinik bersalin serta berkoordinasi dengan bidan bila adanya kelahiran anak. Untuk menyukseskan berbagai program tersebut, Disdukcapil meminta kepada petugas untuk turun dengan menggunakan mobil dan motor ke kampung-kampung dengan tujuan mencari anak-anak yang belum memiliki akte kelahiran⁸.

Pasca mengunjungi ke Pasuruan, Disdukcapil Kota Banda Aceh melakukan terobosan baru dalam rangka memperluas cakupan aktekelahiran dan menciptakan inovasi-inovasi baru selain pencatatan kelahiran online. Adapun inovasi yang dilahirkan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan MoU dengan Rumah Sakit dan Rumah Bersalin.

Salah satu langkah yang ditempuh oleh Disdukcapil dalam mempercepat perolehan cakupan aktekelahiran adalah dengan cara melakukan kerjasama lintas sektoral. Kerjasama ini dilaksanakan dengan Satuan Kerja Pemerintah

⁷Nurul Kamariah, Kepala Seksi Disdukcapil Kota Banda Aceh, wawancara, 16 April 2018.

⁸<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3827753/inovasi-pencatatan-akta-anak-di-kota-pasuruan-diapresiasi>, diakses pada 25 Mei 2018.

Kota Banda Aceh yang terkait. Di antara kerjasama yang dilakukan Disdukcapil Banda Aceh selama ini adalah dengan Rumah Sakit Pertamedika, Rumah Sakit Kesdam IM, Rumah Sakit Bhayangkara, Rumah Sakit Cempaka Az-Zahra, Rumah Sakit Ibu dan Anak, Rumah Sakit Meuraxa Klinik Bersalin Bungong Seulanga, Klinik Bersalin Putroe Phang, Klinik Bersalin Hartini DJ, Klinik Bersalin Muhammadiyah dan Klinik Bersalin Cut Khairiati, Dinas Pendidikan dan sekolah-sekolah.

Hasil yang dicapai melalui kerjasama ini sangat membantu Disdukcapil dalam mengumpulkan aktekelahiran. Bahkan data yang terkumpulkan di luar prediksi sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan, kemudian diambil oleh Disdukcapil untuk dibuatkan akte kelahirannya.

b. Pencatatan Kelahiran Berbasis Gampong

Pencatatan aktekelahiran berbasis gampong baru dipraktekkan di beberapa gampong yang merupakan gampong dampingan pilot project Pusat Kajian Pendidikan dan Masyarakat (PKPM) Aceh. Gampong dampingan di Banda Aceh terdiri dari empat gampong, yaitu Lueng Bata, Lhong Raya, Pango Raya, Lhong Raya dan Lamgugob.

Semua gampong tersebut telah ditentukan dua orang yang berasal dari masyarakat untuk ditugaskan sebagai Petugas Registrasi Gampong. Petugas itulah yang mengumpulkan berkas dan persyaratan yang diperlukan untuk dibawa kepada UPTD Disdukcapil maupun ke Disdukcapil. Keberadaan Petugas Registrasi ini bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dalam pengurusan aktekelahiran. Di samping itu, tujuan ditetapkannya Petugas Registrasi Gampong adalah dikarenakan selama ini masyarakat disibukkan dengan rutinitasnya masing-masing sehingga tidak memiliki waktu menguruskannya.

Menurut Ramil, Keuchik Gampong Lam Ujong, adanya Petugas ini memiliki manfaat yang luar biasa banyak kepada masyarakat. Masyarakat tidak perlu mendatangi lagi ke Disdukcapil maupun UPTD Disdukcapil. Masyarakat

hanya mendatangi Petugas di Kantor Keuchik untuk membawakan persyaratan yang diperlukan. Petugas itulah yang mendatangi Disdukcapil setelah menghimpunkan data dan persyaratan yang diperlukan.

Biaya transportasi yang disediakan untuk Petugas Registrasi Gampong selama ini dibiayai oleh PKPM atas dukungan UNICEF. Inisiatif ini hanya sebagai stimulasi bagi Pemerintah Kabupaten / Kota supaya ke depan dapat menggunakan anggaran lain untuk petugas yang telah ditetapkan. Biaya yang diberikan UNICEF tidak bersifat permanen, tapi hanya dalam jangka waktu tertentu saja.

c. Program Pelangi

Pelangi (Pelayanan Langsung Jadi) merupakan salah satu metode yang digunakan oleh Disdukcapil Kota Banda Aceh. Kegiatan ini difasilitasi oleh dilakukan dengan cara mengunjungi gampong. Melalui program ini, masyarakat yang ingin membuatkan akte kelahiran anaknya tidak perlu menunggu dalam waktu yang lama. Hanya dalam durasi 10 sampai dengan 15 menit masyarakat dapat mengambil secara jadi akte kelahiran yang telah dicetak langsung oleh petugas. Petugas Dukcapil yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung untuk proses percetakan akte ke tempat kunjungannya⁹.

Menurut Nurul Kamariah, Kasi Data Disdukcapil Banda Aceh, "sekarang kita memanjakan masyarakat, kalau mereka tidak mau mendatangi, kita (Disdukcapil) yang mendatangi mereka"¹⁰. Melalui kegiatan ini masyarakat benar-benar merasakan adanya pelayanan dari pemerintah. Manfaatnya langsung dirasakan karena tidak perlu mendatangi Disdukcapil, tapi mereka hanya mengunjungi kantor Keuchik (Kepala Desa) dengan membawakan syarat-syaratnya. Bahkan ada masyarakat yang baru saja lahir anaknya, dapat mengurus akte anaknya. Tiga Jam kemudian ia langsung mendapatkan akte kelahiran anaknya dalam bentuk jadi. Ini menjadi kebanggaan tersendiri

⁹Observasi Program Pelangi Disdukcapil Banda Aceh, Gampong Lueng Bata, 1 Agustus 2017.

¹⁰<http://disdukcapil.bandaacehkota.go.id/berita89-inovasi-%22pelangi%22-disdukcapil-banda-aceh-.html>

bagi para petugas Disdukcapil. Kedatangan mereka tidak disia-siakan oleh masyarakat. Bahkan kedatangan mereka memberikan sejumlah manfaat¹¹.

d. Program *Door to door*

Program *door to door* adalah program baru dari Disdukcapil Kota Banda Aceh dan baru di laksanakan di gampong Panteriek kecamatan Lueng bata dan gampong Lhong Raya kecamatan Banda raya, program ini mendapat apresiasi yang cukup besar dari penduduk kota Banda Aceh¹². Program ini dilakukan dengan cara mendatangi warga dari pintu ke pintu dan menanyakan langsung kepada yang bersangkutan terkait dengan kepemilikan aktekelahiran.

Anak-anak yang belum memilikinya dapat disampaikan langsung oleh orang tuanya kepada petugas untuk dibuatkan aktanya. Pengurusan dan pelayanan yang diberikan secara gratis tanpa mengeluarkan biaya apapun. Perhatian dan kepedulian masyarakat lah yang diinginkan.

Alasan inilah yang sering sekali disampaikan oleh masyarakat. alasan ini pula yang menyebabkan masyarakat tidak mengurus aktekelahiran untuk diri dan anak-anaknya dengan alasan tidak memiliki waktu untuk mengurusinya¹³. Profesi masyarakat yang tinggal di Kota Banda Aceh sangat bervariasi. Ada sebagian yang bertugas di instansi pemerintahan, di sektor swasta, petani, pekebun dan pedagang, nelayan dan lain sebagainya. Setiap mereka yang memiliki rutinitasnya masing-masing pasti adanya kesibukan yang tidak dapat dielakkan.

Untuk itulah diperlukan berbagai inovatif yang kreatif sehingga dapat membantu bagi masyarakat yang disibukkan dengan aktivitasnya sehari-hari. Dengan beberapa program layanan yang mulai diciptakan oleh Dukcapil Banda Aceh dapat memperluas cakupan aktekelahiran anak.

¹¹. Daeng Mustafa, Kabid Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh, 18 April 2018

¹². Makalah disampaikan oleh Suryani, Disdukcapil Banda Aceh, pada acara FGD Pengembangan Legal Draft Sebagai Basis Legal untuk Implementasi Pencatatan Kelahiran yang Efektif Berbasis Prosedur Gampong., 4 Oktober 2017.

¹³. Abidin Nurdin, Spesialist Program Penguatan Perlindungan Anak dan Pencatatan Kelahiran PKPM, wawancara, 20 April 2017.

2. Dampak Pencatatan Kelahiran Online bagi Masyarakat

Kehadiran Pencatatan Kelahiran berbasis online yang telah diluncurkan oleh Pemerintah Kota Banda Aceh telah mengubah tradisi lama yang dilakukan secara manual kepada yang lebih modern dengan memanfaatkan teknologi canggih. Hal ini merupakan peralihan dari model sebelumnya yang hanya dilakukan dalam bentuk manual yakni masyarakat mengunjungi Disdukcapil secara langsung yang disertai dengan syarat-syaratnya. Meskipun telah adanya model yang terbaru ini, tidak menutup kemungkinan masyarakat melakukan pencatatan kelahiran secara manual.

Masyarakat telah diberikan berbagai alternatif untuk mengurus aktekelahiran anaknya. Pilihannya sangat ditentukan oleh masyarakat itu sendiri. Namun pencatatan online jauh lebih mudah prosesnya, karena tidak perlu menunggu antrian lama untuk mendapatkan pelayanan.

Keberadaan pencatatan kelahiran online telah memberikan dampak yang begitu besar bagi masyarakat. Ada beberapa dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat, yaitu:

a. Meningkatnya Cakupan Akte Kelahiran

Fakta empiris menunjukkan pencatatan kelahiran online turut berkontribusi dalam memperluas cakupan akte kelahiran di Kota Banda Aceh. Peningkatan ini dapat dilihat pada tiga tahun terakhir, yaitu pada tahun 2015 perolehan aktekelahiran khususnya bagi anak mencapai 56 %. Pada tahun 2016 angka tersebut terus meningkat menjadi 70,09 %. Perubahan selanjutnya dapat terjadi pada tahun 2017, di mana kepemilikan akte kelahiran mencapai 83 % lebih. Hal ini menunjukkan perubahan yang sangat signifikan. Peningkatan angka tersebut tidak terlepas dari program dan inovasi-inovasi lain yang dikembangkan di Banda Aceh. Semoga model pelayanan di Disdukcapil turut mempengaruhi peningkatan angka cakupan akte kelahiran anak.

b. Prosesnya Cepat

Sebagai salah satu indikator yang dapat dijadikan parameter dalam menerapkan prinsip-prinsip goodvernance yaitu efektifitas dan efisiensi waktu yang diperlukan. Hal ini telah dapat dirasakan oleh masyarakat Kota Banda Aceh karena tidak harus mengunjungi ke Disdukcapil untuk mengurus aktekelahiran anaknya, tapi dapat dilakukan di mana dan kapan saja melalui website Disdukcapil.

Data-data bayi, data orang tua dan data pelapor harus diisi dengan benar. Setelah terisi dengan baik data tersebut, langkah selanjutnya yaitu memvalidasi kebenaran data tersebut. Setelah divalidasi, kemudian mencentangkan dua pernyataan paling bawah. Lalu “klik” pada daftar aktekelahiran dan dicetak untuk ditukarkan ke Disdukcapil Kota Banda Aceh yang disertai dengan syarat-syaratnya yaitu:

- 1) (Asli) Surat Keterangan Lahir dari Bidan/Dokter/Rumah Sakit/Klinik/Puskesmas tempat melahirkan;
- 2) (Asli) Kartu Keluarga (KK);
- 3) (Foto Copy) AkteNikah/Buku Nikah
- 4) (Foto Copy) Kartu Tanda Penduduk (KTP) Ibu
- 5) (Foto Copy) Kartu Tanda Penduduk (KTP) Ayah;
- 6) (Foto Copy) Kartu Tanda Penduduk Pelapor
- 7) (Foto Copy) Kartu Tanda Penduduk Saksi I
- 8) (Foto Copy) Kartu Tanda Penduduk Saksi II

Problem yang biasanya terjadi ketika pendaftaran online adalah server atau jaringan yang tidak baik. Kondisi ini dapat mengakibatkan terkendala bagi masyarakat dalam mengurus aktekelahiran. Sementara yang lain selama ini belum dirasakan masalah oleh masyarakat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa terciptanya pelayanan pencatatan kelahiran secara online dilatarbelakangi oleh beberapa factor, yaitu: *Pertama*, untuk memanfaatkan teknologi modern yang terus berkembang. *Kedua*, memudahkan masyarakat dalam mengurus aktekelahiran bagi diri dan anak-anaknya. Masyarakat yang ingin mengurus dapat membuka website Disdukcapil serta mengisi formulir yang telah disediakan dan menguplode syarat-syarat yang dibutuhkan. *Ketiga*, adanya inspirasi ketika studi banding ke Pasuruan, Jawa Timur, bersama tim Pusat Kajian Pendidikan dan Masyarakat yang didukung oleh UNICEF. Keempat, adanya rutinitas masing-masing masyarakat sehingga tidak memiliki waktu untuk mengurus akte kelahiran. Keberadaan pencatatan kelahiran online memiliki dampak yang sangat besar bagi masyarakat yakni dapat meningkatkan perluasan cakupan akte kelahiran dan mempercepat proses pengurusan akte kelahiran atau efisiensi waktu sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S., Tabrani ZA, & Murziqin, R. (2016). Responses of the Criminal Justice System. In *International Statistics on Crime and Justice* (pp. 87-109). Helsinki: HEUNI Publication.
- Lewis, M., & Ponzio, V. (2016). Character Education as the Primary Purpose of Schooling for the Future. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(2), 137-146. doi:10.26811/peuradeun.v4i2.92
- Makalah disampaikan oleh Suryani, Disdukcapil Banda Aceh, pada acara FGD Pengembangan Legal Draft Sebagai Basis Legal untuk Implementasi Pencatatan Kelahiran yang Efektif Berbasis Prosedur Gampong, 4 Oktober 2017.
- Materi "*Pentingnya Pencatatan Kelahiran dalam Pemenuhan Hak Anak*", disampaikan oleh Nurhafni pada kegiatan Workshop Petugas Register Gampong yang diselenggarakan oleh PKPM, 17-18 Februari 2017.
- Materi disampaikan oleh Nurhafni pada kegiatan Workshop Petugas Register Gampong yang diselenggarakan oleh PKPM, 17-18 Februari 2017.
- Materi disampaikan pada kegiatan FGD di PKPM, 15 Agustus 2017.

- Materi disampaikan pada kegiatan Membangun Mekanisme PencatatanKelahiran Anak Berbasis Gampong, 19 Januari 2017. Diselenggarakan oleh PKPM yang didukung oleh UNICEF
- Murziqin, R. (2013a). Legal Reform Based on Federal Evidence Rules. *Journal of Islamic Law and Culture*, 12(1), 140-165
- Murziqin, R. (2013b). The Political Dynamics of Military Pensions in Indonesia. *Austrian Journal of Political Science*, 42(2), 145-160.
- Murziqin, R. (2014). Politics of Power and Its Influence on Elections in Indonesia. *Asian Journal of Political Science*, 22(2), 181-205.
- Murziqin, R. (2015). Government Authority in the Application of Islamic Sharia. *Journal of Islamic Law and Culture*, 13(2), 321-332
- Murziqin, R. (2016). Aceh Pasca MoU Helsinki. *Al-Ijtima`i-International Journal of Government and Social Science*. 2(1), 1-12.
- Murziqin, R. (2017). Context for Local Democracy and Problems Autonomy. *British Journal of Political Science*, 47(1), 19-30.
- Murziqin, R., & Tabrani ZA. (2016). The Importance of Local Parties and Incumbency to the Electoral in Aceh. *Journal of Islamic Law and Culture*, 10(2), 123-144.
- Murziqin, R., Tabrani ZA, & Zulfadli. (2012). Performative Strength in the Hierarchy of Power and Justice. *Journal of Islamic Law and Culture*, 10(2), 123-144.
- Sudarsana, I. (2016). Development Model of Pasraman Kilat Learning to Improve the Spiritual Values of Hindu Youth. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(2), 217-230. doi:10.26811/peuradeun.v4i2.99
- Tabrani ZA & Murziqin, R. (2015). Political Education in Maturation Democracy in Indonesia. *British Journal of Political Science*, 45 (1), 215-226
- Ubaedillah, (2015). *Pancasila Demokrasi dan Pencegahan Korupsi*, cet. 2, Jakarta: Prenadamedia Group
- <http://disdukcapil.bandaacehkota.go.id/berita89-inovasi-%22pelangi%22-disdukcapil-banda-aceh-.html>
- <http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2018/04/24/345037/bener-meriah-pelajari-pelayanan-publik-banda-aceh/>
- <https://bandaacehkota.go.id/berita/2133/illiza-luncurkan-akta-kelahiranonline.html>
- <https://bandaacehkota.go.id/berita/2133/illiza-luncurkan-akta-kelahiran-online.html>
- <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3827753/inovasi-pencatatan-akta-anak-di-kota-pasuruan-diapresiasi>.
- <https://www.kompasiana.com/mansari/5adfd0bd5e137302dc12b112/terapkanlayanan-administrasi-online-banda-aceh-jadi-lirikan>.

